

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Landasan Teori

3.1.1 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Loudon Kenneth, Jane (2007;42) sistem informasi adalah suatu system di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Selain itu, menurut Budi Sutedjo Dharma Oetomo (2006;36) sistem informasi adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain untuk membentuk suatu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kombinasi seperangkat komponen yang saling bekerja sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, pengendalian, analisis masalah dan visualisasi dalam organisasi.

3.1.2 Pengertian Keuangan Daerah

Menurut Abdul Halim 2008: 18-19 keuangan daerah dapat diartikan sebagai hak dan kewajiban yang dinilai dengan uang, demikian pula segala sesuatu baik berupa uang maupun barang yang dapat dijadikan kekayaan daerah sepanjang belum dikuasai atau dimiliki Negara atau daerah yang lebih tinggi atau pihak-pihak lain sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

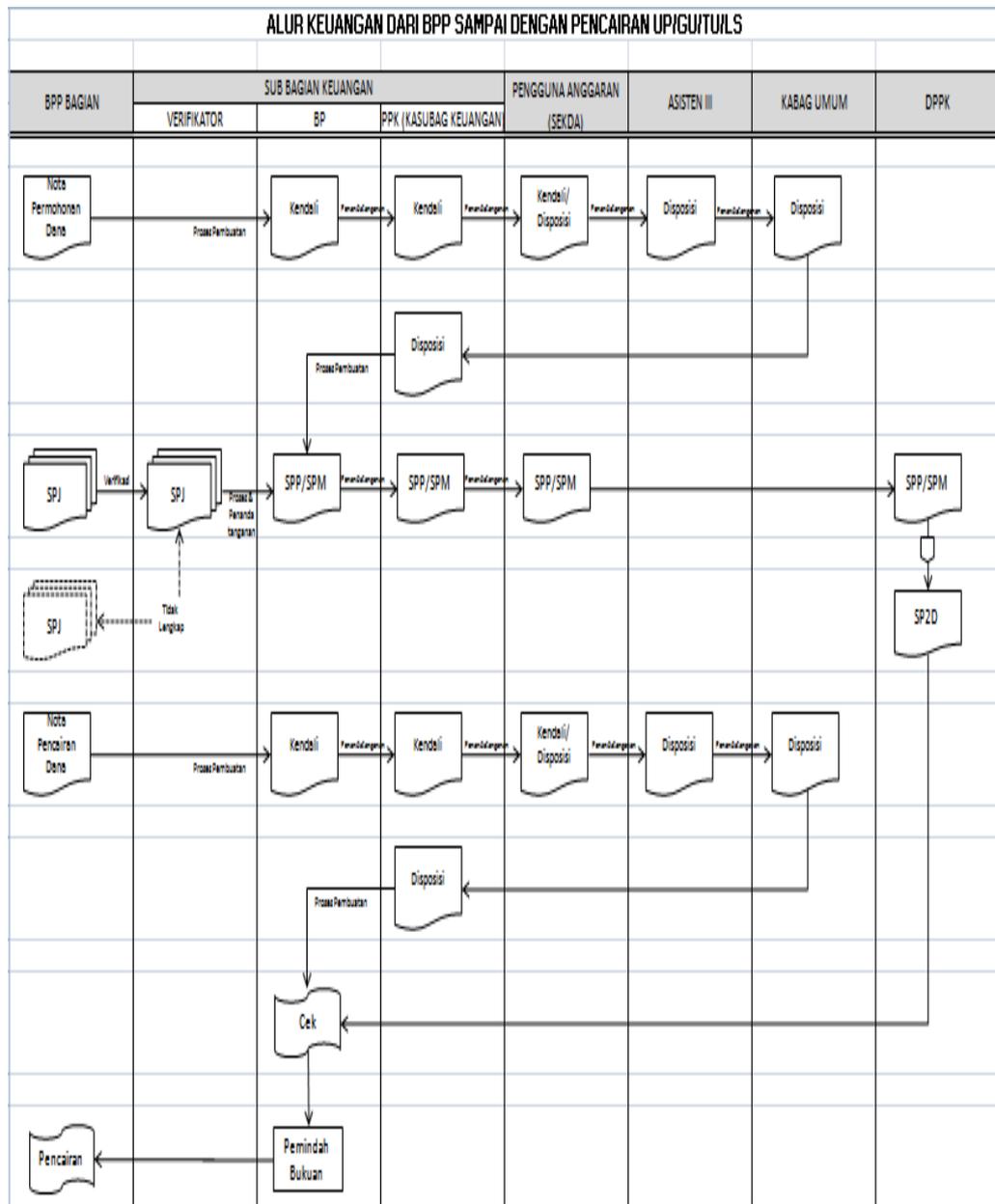
Jadi Sistem Informasi Keuangan Daerah adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan,serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pertanggungjawaban daerah (PP RI Nomor 56 Tahun 2005 : Pasala 1 Ayat 15).

3.2 Hasil Pelaksanaan dan Pembahasan Kerja Praktek

3.2.1 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

Hasil pelaksanaan kerja praktek selama 1 bulan di Sekretariat Daerah Kab.Bandung disini saya ditempatkan dibagian keuangan Sekretariat Daerah Kab. Bandung.

3.2.1.1 Prosedur Yang Terkait Dengan Kerja Praktek



Gambar 3.2.1.1 Alur Keuangan dari BPP sampai Pencairan

3.2.1.2 Hambatan Yang Terjadi Saat Kerja Praktek

Hambatan yang sering terjadi ialah sering terjadinya kesalahan penginputan kode rekening sebuah akun sehingga menyebabkan ketidakstabilan pada anggaran yang sudah disediakan.

3.2.1.3 Upaya Yang Dilakukan Perusahaan

Upaya yang dilakukan perusahaan yaitu memeriksa kembali inputan data yang telah dibuat.

3.2.2 Pembahasan Hasil Kerja Praktek

3.2.2.1 Prosedur Yang Terkait Dengan Kerja Praktek

Pada kenyataannya Prosedur tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah yang dikemukakan oleh para ahli berbeda dengan operasional kerja, Karena saat melaksanakan operasional kerja para pembuat rencana anggaran tidak sepenuhnya memeriksa kembali apa yang mereka inputkan kedalam sebuah sistem yang telah disediakan.

3.2.2.2 Hambatan Yang Terjadi Saat Kerja Praktek

Hambatan yang terjadi yaitu :

1. Seringnya terjadi kesalahan penginputan kedalam sistem tersebut dikarenakan kode rekening sebuah akun tidak cocok dengan sebuah transaksi yang akan di inputkan, sehingga terjadi ketidakseimbangan antara jumlah anggaran yang telah disediakan dengan jumlah anggaran pada transaksi tersebut.

2. Sumber daya manusia yang kurang kompeten dalam cara menginput data sebuah transaksi menjadi salah satu pemicu kesalahan dalam penginputan tersebut yang akan menimbulkan sebuah laporan transaksi tidak relevan.

3.2.2.3 Upaya Yang Dilakukan Perusahaan

Upaya yang dilakukan perusahaan yaitu :

1. Mengadakan sosialisasi tentang penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah dan perkembangan tentang sistem tersebut, serta selalu memeriksa kembali data apa yang akan diinputkan kedalam sistem itu sehingga hanya ada kemungkinan kecil kesalahan pada hasil akhir laporan anggaran tersebut.
2. Mengadakan pendidikan dan latihan atau sering disebut diklat menjadi salah satu upaya perusahaan agar mempunyai sumber daya manusia yang kompeten, salah satunya diklat tentang sistem informasi keuangan daerah , diklat ini diadakan agar SDM yang ada mampu mengerti,memahami, dan mampu menguasai sistem yang ada, sehingga untuk kedepannya tidak akan ada informasi hasil laporan yang tidak relevan.